

ABSTRAK

Industri manufaktur *material building* memiliki proses produksi yang menjadikan tenaga kerja lebih banyak berinteraksi dengan mesin produksi, dimana hal itu berpotensi menghasilkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga membutuhkan pengendalian dalam upaya meminimalisir kecelakaan kerja. Salah satu pengendalian yang mudah direalisasikan dan wajib bagi perusahaan adalah pengendalian administratif dengan cara pemasangan rambu K3 atau *safety sign* di lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *safety sign* yang ada di Produksi Unit I PT X berdasarkan standar ANSI Z535 menggunakan metode deskriptif observasional dengan instrumen penelitian berupa *checklist* kesesuaian. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang HRD serta objek penelitian yaitu *safety sign* yang meliputi *danger sign*, *warning sign*, *caution sign*, *notice sign*, dan *safety equipment sign*. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ditemukan 1 (satu) buah *notice sign* dengan hasil kesesuaian penerapan sebesar 18,2% dan 3 (tiga) *safety equipment sign* dengan rata-rata persentase kesesuaian 83,3%. Rata-rata keseluruhan penerapan *safety sign* tersebut sebesar 60,5% yang dimana penerapan tersebut termasuk kurang sesuai. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penerapan *safety sign* yang terdapat pada PT X belum sesuai dengan standar sehingga diperlukan adanya penerapan standar acuan berupa ANSI Z535 serta pemeriksaan berkala terhadap pemasangan *safety sign* sehingga *safety sign* dalam keadaan baik dan sesuai dengan ANSI Z535.

Kata Kunci: Produksi, ANSI Z535, *Safety Signs*